

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya Perancangan sistem aplikasi data pelanggaran, diharapkan dapat mempermudah kinerja guru BK dalam melakukan aktifitasnya, serta mempermudah kepala sekolah dalam mengambil keputusan bagaimana tindak lanjut siswa-siswi yang melakukan pelanggaran.
2. perancangan sistem aplikasi data pelanggaran ini dapat mempermudah dalam merekap data-data pelanggaran siswa dan menjadikan sebuah laporan, karena waktu yang dibutuhkan dalam merekap hasil data pelanggaran siswa-siswi dan menjadikan sebuah laporan akan lebih cepat dibanding pembuatan laporan secara manual.
3. Perancangan sistem aplikasi data pelanggaran di SMA Negeri 8 Purworejo ini dibangun dengan beberapa metode penelitian, diantaranya metode pengumpulan data, metode analisis sistem, metode perancangan, metode *coding* metode pengujian, dan metode penerapan. Selain itu perancangan sistem aplikasi data pelanggaran ini di bangun dengan menggunakan bahasa java.

5.2 Saran

Karena proses dalam pembuatan perancangan sistem aplikasi data pelanggaran ini masih ada kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Maka dari itu saran yang dapat penulis berikan untuk pengembang dari sistem yang telah dibuat antara lain :

1. Perancangan sistem aplikasi ini dapat dikembangkan sampai kepada rekapan data pelanggaran siswa-siswi dan menjadikan bentuk laporan yang memudahkan guru BK mengetahui pelanggaran yang dilakukan siswa-siswi tersebut.
2. Pengamanan data dengan dibuatkannya file *backup* data. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan dan kehilangan data, atau sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada data sehingga file backup tadi bisa digunakan kembali.